

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Film “Undian” adalah film keseharian. Kebiasaan-kebiasaan perilaku keseharian memang sengaja dihadirkan untuk memberikan pandangan terhadap penonton, bahwa keseharian yang seperti itu tanpa disadari sudah menjadi sebuah rutinitas yang berdampak tidak baik untuk kelangsungan hidup manusia. Maka dari itu pemilihan drama komedi sebagai *genre* film ini, karena selain menghibur drama komedi adalah *genre* yang pas untuk menyindir ataupun mengkritisi pola perilaku yang dikakukan manusia. Film “Undian” menjabarkan bagaimana kebiasaan tersebut menjadi sesuatu yang bisa pula menghibur, hiburan ini menjadi renungan kepada penonton untuk menyadari akan pentingnya sebuah usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Film “Undian” menggunakan teknik *punchline* untuk memperkuat humor yang akan dihadirkan dalam sebuah film pada setiap babak. Tujuannya untuk memancing tawa penonton. Hal yang memancing tawa penonton adalah dengan menghadirkan sebuah kejutan yang disebut dengan *punchline*. Sutradara memvisualkan *punchline* pada medium film, dengan menentukan beberapa *scene* sebagai *punchline* hal yang “mengejutkannya”, sehingga humor yang ingin disampaikan menjadi lebih *progresif*. Hal tersebut didukung melalui pengadeganan, elemen artistik, hingga permainan *cutting editing*.

Di film “Undian” teknik *Punchline* berhasil divisualkan. Selain dari konsep pemilihan *scene* dan konsep *visual* yang telah dibuat, secara naratif adanya *set up* yaitu babak pembangunan karakter, pengenalan, ataupun pengantar menjadi kuat berkat pengadeganan dari pemain yang bisa mewujudkan karakter tokoh yang ingin dimunculkan. Pengadeganan yang diarahkan sutradara kepada pemain benar-benar bisa memunculkan karakter dari pemain.

## B. Saran

Film “Undian” berlatar belakang Jawa Barat khususnya masyarakat Sunda, akan tetapi proses produksi di lakukan di Jawa Tengah . Bagi para penggiat film yang melakukan proses produksi tidak sesuai dengan *background story* akan sulit ketika mencari pemain serta keterbatasan *blocking*. Akan tetapi alternatif yang dilakukan menjadi sebuah keuntungan karena bisa meminimalisir dari segi anggaran biaya dan efektivitas pelaksanaan proses pra produksi hingga produksi, karena jarak tempuh yang masih terjangkau, sehingga tidak membuang waktu dan tenaga yang terlalu lama. Alternatif yang dilakukan tetap memaksimalkan konsep yang ada tanpa menguarangi kualitas yang ingin dicapai.

Film “Undian” bisa menjadi salah satu cermin kehidupan bagi masyarakat akan pentingnya sebuah usaha dalam menjalani hidup sebagai manusia. Karya film “Undian”pun bisa jadi salah satu reverensi secara akademik bagi para mahasiswa jurusan film dan televisi agar bisa menayangkan tontonan yang menghibur namun juga memberikan pembelajaran bagi penontonnya. Selain itu merencanakan berbagai siasat untuk mengoptimalkan proses pra, produksi, hingga pasca produksi. Sutradara mencoba mengaplikasikan ilmu yang lama telah ditempuh dalam mempelajari ilmu televisi dan film dalam bentuk karya film “Undian” ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR BUKU

- Boggs. M. Joseph *Cara Menilai Sebuah Film The Art Of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Dewojati, Cahyaningrum. *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media, 2012.
- Dancyger, Ken. *The Technique Of Film and Video Editing*. UK: Focal Press, 2007.
- Effendy, Heru. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Livingston, Don. *Film And The Director*. Newyork: Capricorn Book, 1969.
- Mascelli, A.S.C, Joseph. *The Five C's Of Cinematography*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ, 2010.
- Marselli Sumarno. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta : Grasindo, 1996.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Pragiwaksono, Pandji. *Merdeka Dalam Bercanda*. Yogyakarta: Bentang, 2012.
- Papana, Ramon. *Buku Besar Stand-Up Comedy Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 2016.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Proferes, Nicholas.T. *Film Directing Fundamental*. UK: British Library Cataloguing-in-Publication Data, 2004.
- Sani, Drs. Asrul. *Cara Memahami Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra, 1992.
- Sumarthana, *Anekdote-anekdot Dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Sinar Buana Pers, 1983.
- Suwardi, Harun. *Kritik Sosial Dalam Film Komedi*. Jakarta: FFTV-IKJ, 2006.

**MAKALAH**

Sugiharto, Bambang. "Humor dan Dunia Manusia." Makalah dipresentasikan pada kelas Extension Course Filsafat Universitas Katolik Parahyangan, Bandung 14-15 Oktober, 2015.

**WEBSITE**

Fearman, Robert. J. *Punchline Predictability Comprehesion Speed and Joke Funniness*, no 5 (April 4, 2014), [http://ir.lib.uwo.ca/psychd\\_uht](http://ir.lib.uwo.ca/psychd_uht)  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Punch\\_line](https://en.wikipedia.org/wiki/Punch_line), (diakses 23 Oktober 2016)  
(<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-undian-berhadiah-menurut.html>, 13:36).

**ARTIKEL KORAN**

A.Adib "Dari Porkas Sampai SDSB". 19 Januari, 2004, Suara Merdeka.

